



PENGARUH PERPUTARAN KAS TERHADAP LIKUIDITAS SEKTOR KEUANGAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk.

Iis Dewi Herawati, Herlina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, iisdewiherawati12@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, herlina123567@gmail.com, Universitas Panca Sakti Bekasi

ABSTRACT

This scientific research is intended to analyze and determine the effect of cash flow turnover on liquidity in a company engaged in banking, in this case at Bank Central Asia, Tbk. As is known, that positive cash flow can affect the level of company liquidity.

On this matter, a research was conducted that aims to analyze the significance of the effect of cash turnover on the company's liquidity with various methods. The methods include X-Y Correlation Test and Regression Parameter Test.

In the X-Y Correlation Test, the R number of 0.639 explains the strong relationship between Cash Turnover (X) and Liquidity (Y) (above 0.05). The number of R square / determinant coefficient is 0.408. This means that 40.83% of the variation of Liquidity (Y) can be explained by variations of Cash Turnover (X) while the rest (100% - 40.83% = 59.17%).

Keywords: cash flow turnover, liquidity

1. PENDAHULUAN

Perusahaan ialah sektor yang didirikan sekelompok manusia/lembaga dengan kegiatan melakukan produksi & distribusi guna pemenuhan kebutuhan ekonomi dan dilakukan untuk mendapatkan untung.

Ketersediaan kas sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan, makin besar jumlah kas sektor akan makin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Adanya kas yang cukup memungkinkan suatu sektor dalam melaksanakan aktivitasnya tak melalui kesusahan dan hambatan yang timbul.

Menilai tersedianya kas bisa dihitung dari perputarannya ialah rasio yang mengukur kemampuan sektor untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Tentunya, setiap sektor wajib mengetahui seberapa manfaatnya perputaran kas pada perusahaan mereka demi kelancaran dan kelangsungan kegiatan perusahaan di masa mendatang. Dalam hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan kas untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Kas

Kas ialah asset yang likuid, makin besar yang dipunya sektor makin tinggi likuiditasnya, makin tinggi tingkat membayar kewajiban hutang. Sektor melakukan transaksi melalui kas seperti penerimaan dan pengeluaran kas yang berakhir pada rekening kas.

Kas memiliki kedudukan sentral untuk menjaga kelancaran usaha tiap harinya serta menunjang keputusan-keputusan berjangka panjang.

$$\text{Rata - rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

Berdasarkan PSAK No. 2 (IAI:2013:22) kas memiliki saldo kas dan rekening giro. *Cash equivalent* ialah investment yang sifatnya likuid, berjangka pendek & dijadikan kas tanpa menghadapi risiko perubahan value. Kas ialah aktiva likuid, sebagai alat pembayaran untuk membiayai kegiatan sektor.

Harahap (2010:258) kas ialah uang dan surat berharga yang sangat lancar dan pemenuhannya yaitu:

1. Bisa ditukar menjadi kas kapan saja,
2. Dekat dengan tanggal jatuh tempo
3. Minim risiko perubahan value karena tingkat bunga.

Dari tanggapan tersebut, dapat disimpulkan jika kas yaitu faktor modal kerja yang likuiditasnya tinggi, makin besar jumlah kas maka makin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Sektor diharuskan untuk menjaga tingkat perputaran kas supaya tak *over investment* sehingga tak efektif.

2.2 Perputaran Kas

Rasio untuk menilai kemampuan sektor membayar kewajiban jangka pendek. Tingkat perputaran kas ialah ukuran efisiensi penggunaan kas untuk menggambarkan kembalinya kas yang sudah ditanamkan dalam modal kerja.

Untuk menentukan jumlah kas yang harus dipertahankan sektor, belum ada standar umum dan beberapa standar tertentu bisa dipergunakan dalam menentukan jumlah kas suatu sektor/lembaga. Jumlah kas bisa dipertahankan dengan besarnya jumlah aktiva/ hutang lancar.

Jumlah kas bisa dikaitkan dengan penjualan. Perbandingannya yaitu jumlah kas rata-rata menggambarkan *cash turnover*. Adapun bentuk rumus menurut (Agus Sartono, 2008:293) ialah:

$$\text{Rata - rata Kas} = \frac{\text{Kas Awal} + \text{Kas Akhir}}{2}$$

Makin tinggi perputaran kas makin baik, sehingga makin tinggi efisiensi penggunaan kas & dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga tak mengganggu kondisi keuangan. Tetapi perputaran kas dengan tinggi berlebihan menjelaskan jika jumlah kas yang ada sangat kecil untuk penjualan itu.

Tingkat perputaran kas menyatakan kemampuan sektor dalam memperoleh untung dengan tingkat pengembalian investment. Sebaliknya jika kas kecil, perputaran kas tinggi sehingga gulung tikar.

2.3 Likuiditas

Likuiditas ialah syarat pembayaran kewajiban jangka pendek sebelum jatuh tempo. Keadaan likuid ialah sektor bisa membayar keharusan tersebut namun jika tidak bisa artinya sebaliknya (tak mampu membayar).

Jenisnya dibagi menjadi dua, ialah:

- a. Likuiditas Badan Usaha
Kemampuan sektor dalam memenuhi pembayaran keuangannya bilasaja pihak luar menagih.
- b. Likuiditas Perusahaan
Proses diselenggarakannya produktivitas lembaga/sektor itu.

Dimana likuiditas memiliki kemampuan untuk pemenuhan kewajiban keuangan & sektor yang tak likuid akan kehilangan kepercayaan pihak seperti kreditur & pemasok juga karyawan. Untuk memperbaikinya bisa diatasi melalui:

- a. Owner menambah modal
- b. Penjualan aktiva tetap
- c. Hutang jangka pendek konvers ke jangka panjang
- d. Hutang jangka pendek konvers ke modal/prive.

Perusahaan memiliki keuangan yang kuat, jika mampu:

- a) Memenuhi kewajiban tepat waktu, pada saat ditagih.
- b) Memelihara modal untuk operasi yang normal
- c) Membayar interest & profit
- d) Memelihara kredit yang berlabar

2.4 Pengaruh Perputaran Terhadap Likuiditas

Kas memiliki peran penting jika bisa membuat kelancaran aktivitas sektor mengaitkan kemampuan sektor lain dalam pemenuhan pembayaran aktiva lancar secara cepat di satu periode tertentu.

Dengan membandingkan kekuatan membayar dengan kewajiban finansial yang bisa dipenuhi di masa depan, artinya likuiditas dijadikan perbandingan antara uang tunai dengan pengeluaran dalam pemenuhan aktivitas sektor. Hasil perbandingannya untuk mengukur kesanggupan sektor di bidang finansial.

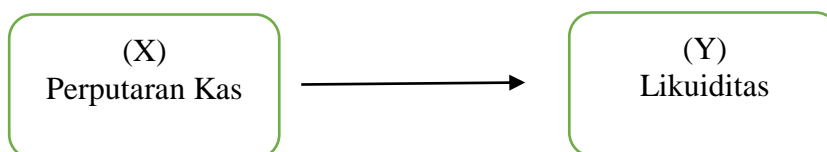
Tersedianya kas, sektor bisa memperkirakan surplus & defisit. Jika melihat periode sebelumnya, bisa menjadi penentuan sumber dana menutup defisit tersebut & makin banyak alternatif sumber dana artinya sektor bisa memperoleh biaya sangat rendah..

Anggaran uang masuk dan keluar bisa diperlihatkan efisiensinya di dalam sektor. Jika jumlah kas seimbang maka saldo kas diukur hingga tingkat optimal & perlu mencatatkan method apa yang digunakan untuk menjamin aliran kas sesuai kebijakan yang disepakati. Evaluasi kas dijelaskan melalui laporan arus kas & memberikan gambaran atas perusahaan dimasa mendatang.

2.5 Kerangka Teori Pemikiran

Suatu tinjauan tentang penelitian & dituangkan dalam alur pemikiran penelitian. Kerangka pemikiran dijelaskan seperti:

Kerangka Teori Pemikiran
Dampak Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Sektor
Keuangan Yang Terdaftar Di BEI



Keterangan:

Variabel (X) : Perputaran Kas

→ : Arah Hubungan

Variabel (Y) : Likuiditas

4. PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Melalui laporan keuangan PT BCA, Tbk dan analisis statistik deskriptif. Dari laporan keuangan yang telah diperoleh, penulis merangkumnya kedalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Perputaran Kas
Tahun 2010 – 2015**

| Nama Perusahaan | Tahun | Perputaran Kas | Persentase (%) |
|-----------------|-------|----------------|----------------|
| BCA | 2010 | 2,14 | |
| | 2011 | 2,37 | 10,68 |
| | 2012 | 2,61 | 10,15 |
| | 2013 | 2,10 | -19,45 |
| | 2014 | 2,24 | 6,22 |
| | 2015 | 2,64 | 17,98 |

Likuiditas

Tahun 2010 – 2015

| Nama Perusahaan | Tahun | Likuiditas | Persentase (%) |
|-----------------|-------|------------|----------------|
| BCA | 2010 | 1,09 | |
| | 2011 | 1,10 | 0,70 |
| | 2012 | 1,10 | 0,16 |
| | 2013 | 1,11 | 0,79 |
| | 2014 | 1,12 | 1,31 |
| | 2015 | 1,14 | 1,52 |

Dari tabel Perputaran Kas dan tabel Likuiditas diatas dapat diketahui kemampuan perusahaan mengelola kas dan likuiditas. Penulis menganalisa 6 sektor keuangan yang ada di BEI tahun 2010 - 2015 maka dapat disimpulkan

Perputaran kas dan likuiditas tahun 2010 sampai 2011 masing-masing mendapat kenaikan 10,68% dan 0,70%, pada tahun 2012 perputaran kas dan likuiditas juga mendapat kenaikan 10,15% dan 0,16%, pada tahun 2013 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 19,45% sedangkan likuiditas mengalami kenaikan sebesar 0,79%, pada tahun 2014 perputaran kas dan likuiditas masing-masing mengalami kenaikan sebesar 6,22% dan 1,31%, pada tahun 2015 perputaran kas dan likuiditas juga mendapat kenaikan 17,98% & 1,52%.

Dari dari persentase kenaikan maupun penurunan yang telah diperoleh, penulis merangkumnya kedalam bentuk tabel, sebagai berikut:

**Pengaruh Perputaran Kas terhadap Likuiditas
PT. Bank Central Asia, Tbk**

| Nama Perusahaan | Tahun | Perputaran Kas | Likuiditas | Perputaran Kas | Likuiditas |
|-----------------|-------|----------------|------------|----------------|------------|
| BCA | 2010 | | | | |
| | 2011 | 10,68 | 0,70 | Naik | Naik |
| | 2012 | 10,15 | 0,16 | Naik | Naik |
| | 2013 | -19,45 | 0,79 | Turun | Naik |
| | 2014 | 6,22 | 1,31 | Naik | Naik |
| | 2015 | 17,98 | 1,52 | Naik | Naik |

Sehingga tahun 2010 sampai 2015 menunjukkan kenaikan perputaran kas membuat likuiditas meningkat, begitupun sebaliknya penurunan perputaran kas membuat likuiditas menurun, sehingga dampak perputaran kas terhadap likuiditas di dalam perusahaan PT. Bank Central Asia, Tbk.

4.2 Pengujian Hipotesis

a. Uji Korelasi X – Y

Pengujian Hipotesis (pengaruh Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y)).

Ho : $r = 0$, tidak adanya dampak Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y)

Ha : $\rho \neq 0$, adanya dampak Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y)

Uji korelasi X dengan Y, yaitu untuk melihat apakah dampak antara Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y), dengan membandingkan t_{hitung} dari pengolahan SPSS dengan t_{tabel} signifikan 2,5% (0,025).

Statistik Uji:

$$t_0 = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_0 = \frac{0,639\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,639^2}}$$

$$t_0 = \frac{3,725978}{0,591679}$$

$$t_0 = 6,297$$

$t_{hitung} = 6,297 > t_{tabel} 2,028$, maka Ho ditolak

Berarti adanya dampak positif & signifikan antara Perputaran Kas (X) dengan Likuiditas (Y).

a. Uji Parameter Regresi

Pengujian Hipotesis (ada pengaruh Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y)).

Ho : $\beta_2 = 0$, tidak adanya dampak Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y)

Ha : $\beta_2 \neq 0$, adanya dampak Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y)

**Perhitungan Regresi Linear Sederhana (XY)
SPSS Coefficients (a)**

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Konstan) | 1.132 | .008 | | 137.526 | .000 |
| Perputaran Kas | .006 | .001 | .639 | 4.845 | .000 |

a. Dependent Variable: Likuiditas (Y)

Sumber: Hasil Olahan Program SPSS 21.0

Statistik Uji: $t_0 = \frac{b}{Sb}$, dengan value b sebesar 0,006 dan Sb sebesar 0,001 didapat hasil sebesar 6. Adanya dampak kuat positif yang signifikan antara Perputaran kas (X) terhadap Likuiditas (Y).

4.3 Interpretasi dan Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil koefisien korelasi y dan X sebesar 0,639 dan menunjukkan nilai koefisien korelasi yang kuat dan positif.

Pembahasan tentang perhitungan regresi linear yang telah dilakukan, hasil perhitungan regresi linear sederhana Perputaran Kas (X) dengan Likuiditas (Y) sebagai berikut:

- Angka R sebesar 0,639 menjelaskan hubungan antara Perputaran Kas (X) dengan Likuiditas (Y) (di atas 0,05). Angka R square/ koefisien determinan ialah 0,408. Berarti 40,83% variasi dari Likuiditas (Y) bisa dijelaskan oleh variasi Perputaran Kas (X) sedangkan sisanya (100% - 40,83% = 59,17%)
- Uji Anova/ F_{test} didapat F_{hitung} ialah 23,474 dengan tingkatan signifikan 0,000 jauh lebih dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai untuk meninjau Perputaran Kas (X) mempengaruhi Likuiditas (Y).

Persamaan regresi $\hat{Y} = 1,132 - 0,006 X + \epsilon$

Jika nilai konstanta 1,132 variabel Perputaran Kas (X) berubah Likuiditas (Y) akan berubah. Tanda positif menyatakan perubahan searah. Jika Perputaran Kas (X) bertambah, maka Likuiditas (Y) bertambah 1%. Sebaliknya, jika Perputaran Kas (X) menurun, maka nilai Likuiditas (Y) juga menurun sebesar 1%.

- Uji korelasi X dengan Y, yaitu untuk mengetahui dampak antara Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y), dengan membandingkan t_{hitung} dari pengolahan SPSS dengan t_{tabel} signifikan 2,5% (0,025).

$t_{hitung} = 6,297 > t_{tabel} 2,028$, maka H_0 ditolak

Hal ini berarti ada dampak kuat positif & signifikan antara Perputaran Kas (X) dengan Likuiditas (Y).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk menguji apakah perputaran kas memiliki hubungan & dampak terhadap likuiditas sektor bidang keuangan yang ada di BEI menggunakan sampel PT BCA, Tbk periode 2010-2015.

Berdasarkan bab sebelumnya, kesimpulannya ialah:

- Angka R sebesar 0,639 menjelaskan hubungan yang kuat antara Perputaran Kas (X) dengan Likuiditas (Y) (di atas 0,05). Angka R square/ koefisien determinan ialah 0,408. Hal ini berarti 40,83% variasi dari Likuiditas (Y) bisa dijelaskan oleh variasi Perputaran Kas (X) sedangkan sisanya (100% - 40,83% = 59,17%)

- b. Uji Anova/ F_{test} didapat F_{hitung} ialah 23,474 dengan tingkatan signifikan 0,000 jauh lebih dari 0,05 maka model regresi bisa dipakai meramal Perputaran Kas (X) mempengaruhi Likuiditas (Y).
 Persamaan regresi $\hat{Y} = 1,132 - 0,006 X + \epsilon$
 Jika nilai konstanta 1,132 variabel Perputaran Kas (X) berubah Likuiditas (Y) akan berubah. Tanda positif menyatakan perubahan searah. Jika Perputaran Kas (X) bertambah, maka Likuiditas (Y) juga meningkat 1%. Sebaliknya, jika Perputaran Kas (X) menurun, maka nilai Likuiditas (Y) juga menurun sebesar 1%.
- c. Uji korelasi X dengan Y, yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh antara Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y), dengan membandingkan t_{hitung} dari pengolahan SPSS dengan t_{tabel} signifikan 2,5% (0,025).
 $t_{hitung} = 6,297 > t_{tabel} 2,028, \text{ maka } H_0 \text{ ditolak}$
 Hal ini berarti ada dampak kuat positif dan signifikan antara Perputaran Kas (X) dengan Likuiditas (Y).

Saran

Berikut saran dari penulis:

- Untuk pihak management sektor wajib memperhatikan perputaran kas sehingga kas tersedia dalam keadaan cukup, sehingga sektor bisa meningkatkan kegiatan usaha semaksimal mungkin dan menguntungkan banyak pihak terutama nasabah.
- Bagi peneliti berikutnya, bisa menambahkan variabel bebas seperti modal kerja, investasi aktiva tetap dan lain lain, memperlambat waktu penelitian/ mengambil sampel sektor lain contohnya manufaktur, telekomunikasi, dan lain lain.

Keterbatasan Penelitian

Berikut keterbatasan penelitiannya ialah:

- Variabel yang diteliti hanya terbatas pada Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y).
- Bahan yang diteliti hanya rasio Perputaran Kas (X) terhadap Likuiditas (Y) saja sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas (Y) tidak hanya terbatas pada Perputaran Kas (X) saja.
- Data atau laporan keuangan yang didapat memiliki sedikit perbedaan di tiap perusahaan sehingga sedikit sulit untuk mencari hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2011. *Dasar-Dasar Management Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, Citra Lestari & Maya Febrianty Lautania. 2016. Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure*, dan *Profitability* Terhadap *Effective Tax Rate*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 1 No. 1, Halaman 101-109.
- Meliangan, Steven, dkk. 2014. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan antara Bank BCA (Persero) Tbk & Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk". *Jurnal EMBA*, 2 (3) : 116-125.
- Mustaqimah, "Manajemen Pengelolaan Dana untuk Menjaga Kestabilan Likuiditas dan Solvabilitas dalam Meningkatkan Profitabilitas BMT Bismillah di Sukorejo. Skripsi jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah, IAIN Walisanga, 2012.
- Susanto, San, dan Ekawati Erni, 2006. "Relevansi Nilai Informasi Laba dan Aliran Kas Terhadap Harga Saham dalam Kaitannya dengan Siklus Hidup Perusahaan", *SNA* 9, hal. 15.
- Leksono, Andhiko. dkk. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan di BEI periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi UBHARA*. ISSN : 2460-7762.

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Likuiditas Sektor Keuangan Pada PT. Bank Central Asia, Tbk. (Iis Dewi Herawati)

<http://dosenakuntansi.com/pengertian-kas-kecil-menurut-para-ahli>. 10 April 2017. pukul 16:00

Laporan Keuangan Perusahaan BEI. www.idx.co.id